

**ANALISIS PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI SELAMA *WORK FROM HOME*:
STUDI KASUS PEGAWAI SEKRETARIAT PENGURUS DAERAH PERSATUAN
AHLI FARMASI INDONESIA (PAFI) PROVINSI JATIM**

Mila Wahyu Nurazizah
STIE Mahardhika Surabaya
milawhy8@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the analysis of employee productivity during work from home at the Regional Indonesian Pharmacists Association (PAFI) East Java Province. For this research, this research method is qualitative by using descriptive technique. For this study, the sample of this study was the Regional Indonesian Pharmacists Association (PAFI) of East Java Province with a total of 8 informants. For this research, the research data used are primary data and secondary data. The results of this study indicate that the Analysis of Employee Work Productivity at the Regional Indonesian Pharmacists Association (PAFI) East Java Province can be said to have decreased, this is due to unpreparedness in the online system that has not been created, not all employees receive work equipment support for smooth performance and the difficulty of communication between administrators. This causes a decrease in work productivity while working from home but employees continue to give their best for the services of the Regional Indonesian Pharmacists Association (PAFI).

Keywords: Productivity, Work From Home

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Produktivitas Kerja Pegawai Selama *Work Frome Home* Pada Sekretariat Pengurus Daerah Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) Provinsi Jatim. Metode yang digunakan peneliti yaitu Kualitatif yang menggunakan teknik deskriptif. Sampel dalam penelitian ini yaitu Pegawai Sekretariat Pengurus Daerah Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) Provinsi Jatim dengan jumlah 8 Informan. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis Produktivitas Kerja Pegawai Pada Sekretariat Pengurus Daerah Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) Provinsi Jatim ini dapat dikatakan menurun dikarenakan ketidak siapan di sistem online yang belum dibuat, tidak semua pegawai yang mendapat support peralatan kerja untuk kelancaran kinerja mereka, dan susah nya komunikasi antar pengurus. Hal ini menyebabkan menurunnya Produktivitas kerja selama *work frome home* tetapi pegawai tetap memberikan yang terbaik untuk pelayanan Pengurus Daerah PAFI.

Kata Kunci: Produktivitas, Work From Home

A. Pendahuluan

Pada awal 2020 seluruh dunia digemparkan dengan adanya virus Covid-19. Seluruh Organisasi kesehatan dunia telah mengumumkan adanya penyebaran virus Covid-19. Corona virus merupakan penyakit yang mengakibatkan infeksi saluran pernafasan ringan hingga parah. Karakteristik virus Covid-19 ini adalah mudah menular, sehingga memungkinkan menyebar dengan cepat. Untuk mengurangi penyebarannya, pemerintah mengeluarkan kebijakan pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020. Kebijakan ini dikeluarkan karena wabah berkembang begitu cepat dan mengakibatkan banyak orang yang terpapar covid-19. Semua kegiatan di luar rumah dibatasi, mulai dari berjualan, bekerja, bersekolah, maupun kegiatan lainnya.

Sistem kerja dari rumah adalah langkah utama untuk para pekerja agar menghambat virus berkembang pesat. Menurut Mungkasa (2020:127) Sistem kerja dari rumah (*Work From Home*) yaitu para karyawan atau pegawai-pegawai bekerja di rumah dengan bantuan teknologi komunikasi. Kebijakan pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 ini menjadikan pemimpin perusahaan instansi Negara maupun instansi swasta turun tangan untuk berfikir agar karyawannya tetap produktif di tengah wabah covid-19 ini. Para pemimpin membuat aplikasi untuk menunjang kegiatan kerja dari rumah walaupun memang *work from home* ada sisi negatifnya.

Work From Home tidak bisa digunakan untuk semua pekerjaan, contohnya seperti dokter, ojek online, supir, karyawan produksi dan lain sebagainya. Sebagai penggantinya untuk menghambat pertumbuhan covid yang pesat,

pemerintah mengeluarkan peraturan dalam kebijakan pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 untuk mengatur jadwal masuk atau mengurangi jam kerja dari biasanya.

Hal ini juga berlaku di Kantor Sekretariat Pengurus Daerah Persatuan Ahli Farmasi Indonesia. PAFI ini adalah suatu organisasi farmasi yang didalamnya terdapat banyak anggota seluruh Indonesia. Pengurus daerah PAFI hanya merupakan suatu kantor sekretariat atau suatu wadah untuk anggotanya bisa memperoleh rekan se profesi ataupun untuk mencari lowongan kerja saja. Di dalam pandemi ini, ketua PAFI Jatim memutuskan agar para pegawainya bekerja dirumah (*Work From Home*). Tentunya kebijakan pemerintah bekerja dari rumah ini ada kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya yaitu efisien secara waktu, menghemat pengeluaran bensin, makan, dan sebagainya. Kekurangannya yaitu jika ada pegawai yang tidak mempunyai alat bekerja dari rumah seperti laptop dan banyak kekurangan-kekurangan lainnya yang berpotensi untuk menghambat kegiatan kerja pegawai.

Untuk memadai kegiatan bekerja dari rumah pemimpin harus memperhitungkan semuanya agar berjalan sesuai dengan rencana. Apapun permasalahan yang ada di sekretariat pemimpin dan para pegawainya diharapkan bekerjasama untuk menciptakan pelayanan yang lebih baik lagi walaupun masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini. Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul analisis produktivitas kerja pegawai selama *Work From*

Home: studi kasus pegawai Sekretariat Pengurus Daerah Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) Provinsi Jatim.

B. Tinjauan Pustaka

Menurut Akbar (2019:27) sumber daya manusia adalah salah satu unsur untuk menunjang tujuan organisasi ataupun perusahaan, yang berarti manusia sebagai objek utama untuk penggerak suatu organisasi atau perusahaan dalam mewujudkan visi misi yang ada. Mengingat begitu pentingnya sumber daya manusia untuk kemajuan organisasi maupun perusahaan, model yang cenderung netral akan menekankan fungsi sumber daya manusia dengan orientasi jangka panjang. Sedangkan menurut Mukminin dkk (2019:6) manajemen sumber daya manusia dapat diartikan sebagai kegiatan seleksi, mengembangkan potensi kerja dan memelihara penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai suatu tujuan dalam perusahaan/organisasi. Menurut Sutrisno (2017:8) dalam bidang sumber daya manusia menginginkan bahwa sumber daya manusianya berkualitas memenuhi kebutuhan karyawan untuk meningkatkan kinerja mereka yang menjadikan perusahaan lebih baik lagi. Karakteristik sumber daya manusia yang memenuhi ciri-ciri sebagai berikut :

1. Memiliki pengetahuan yang sangat baik mengenai tugas tanggung jawabnya dalam menjalankan pekerjaan.
2. Mampu bekerja secara produktif, kreatif, dan mau bekerja sama untuk mencapaian tujuan perusahaan.
3. Harus mempunyai skill yang lebih untuk menyelesaikan masalah yang ada.

Produktivitas kerja menurut Simanjutak dalam Darmadi (2018:253) merupakan sikap mental dan perilaku seseorang yang mempunyai pemikiran bahwa pekerjaan hari ini harus lebih baik daripada pekerjaan kemarin. Harus menciptakan sistem kerja yang lebih efektif efisien daripada sistem kerja pada masa lalu. Dalam usaha meningkatkan produktivitas kerja Menurut Dewi (2019:88) terdapat kesalahan-kesalahan pemimpin dalam penilaian produktivitas kerja terhadap pegawainya, diantaranya yaitu :

1. Penilaian hanya didasarkan pada kriteria pegawai tanpa melihat kinerja sehingga tidak adil.
2. Penilaian yang terlalu buruk kepada pegawai sehingga memberi penilaian tidak baik dan tidak objektif.
3. Penilaian yang mengacu pada kinerja kelompok, hal ini membuat rugi pegawai yang tidak membuat kesalahan tetapi berimbas kepada mereka.
4. Penilaian yang memberikan rata-rata, sehingga hasil penilaian tidak dilihat siapa yang lebih menonjol.

Hal ini dapat merugikan perusahaan karena pemimpin yang tidak melihat dengan sungguh kinerja pegawainya. Perusahaan akan kehilangan karyawan yang telah memberikan kinerja terbaik bagi perusahaan.

Menurut Busyra dan Sani (2020:5) penyebaran Covid-19 menyebabkan banyak permasalahan baik dari pendidikan, lembaga, maupun perusahaan. Untuk itu pemerintah menganjurkan untuk *social and physical distancing* untuk mengurangi angka penyebarannya. Pemerintah juga memberlakukan kebijakan Work From Home untuk pekerja/pegawai yang bisa mengerjakan pekerjaannya dirumah, untuk

pekerja di bagian produksi pemerintah berharap agar pimpinan perusahaan mengurangi jam kerja mereka.

Pradiva, dkk (2020:20) anjuran kebijakan Work From Home ini mengacu pada suatu konsep kerja dimana para karyawan bisa menyelesaikan pekerjaannya di rumah dengan penuh tanggung jawab seperti bekerja dikantor. Sedangkan menurut Mungkasa (2020:129) WFH adalah sistem kerja yang mengandalkan bantuan teknologi telekomunikasi yang sengaja dibuat untuk membantu pekerjaan kantor.

Namun kegiatan WFH ini ada sisi keberhasilan dan kegagalannya, menurut Edward dalam Tuti (2020:03) ada empat faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dalam suatu kebijakan yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Empat faktor ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Komunikasi yang baik antar pegawai bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada pegawai yang lain agar tujuan perusahaan tercapai sesuai dengan harapan.
2. Sumber daya tidak hanya tentang sumber daya manusia yang baik, melainkan juga sumber daya anggaran yang cukup untuk melaksanakan kebijakan, sumber daya peralatan yang memadai, dan sumber daya kewenangan.
3. Disposisi atau sikap ini merupakan faktor yang mempengaruhi efektivitas suatu kebijakan. Jika pelaksana setuju atas kebijakan yang diberikan maka akan berjalan dengan baik, tetapi jika pelaksana berbeda pandangan dengan kebijakan yang diberikan maka kebijakan ini mempunyai banyak masalah dan tidak bisa berjalan dengan baik.

4. Struktur Birokrasi merupakan karakteristik, norma-norma dan pola hubungan yang terjadi dalam suatu organisasi yang mempunyai hubungan yang baik dalam menjalankan kebijakan.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Riehl dalam Frank dkk (2021:28) penelitian kualitatif ini yaitu penelitian yang menggunakan metode observasi, dokumenter dan komunikasi di dalam lingkungan/tempat yang ingin diteliti. Sedangkan menurut Saryono dalam Ambiya (2021:64) penelitian kualitatif itu penelitian yang menggunakan dengan cara menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan dan menemukan suatu keistimewaan pada pengaruh sosial yang tidak bisa dijelaskan menggunakan penelitian kualitatif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, teknik observasi ini diperoleh dari 9 sumber informan dan juga sumber dokumentasi untuk memperkuat fakta yang ada di lapangan. Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tentunya bisa dipertanggungjawabkan agar peneliti dapat melihat secara langsung hal yang sesungguhnya terjadi di lapangan.

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tempat kegiatan penelitian ini bertempat di Sekretariat Pengurus Daerah Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) Provinsi Jatim yang terletak di Ruko Apartment Merr Gunawangsa No.Unit KB-02, Kelurahan Kedung Baruk, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. Kantor Sekretariat ini ada untuk melayani para tenaga

kesehatan khususnya farmasi untuk mengurus dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk bekerja. Seperti pengurusan surat rekomendasi, pengurusan Surat Tanda Registrasi Tenaga Kefarmasian (STRTTK), pengurusan Kartu Tanda Anggota Nasional Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (KTAN PAFI), pengurusan surat mutasi antar provinsi maupun kota/kabupaten, dan lain sebagainya.

Pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang semua pelayanan Pengurus Daerah Persatuan Ahli Farmasi Indonesia dirubah menjadi online. Hal itu dilakukan karena adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 yang berisi tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar, pembatasan ini dilakukan supaya covid-19 tidak menyebar begitu besar. Ketua Pengurus Daerah PAFI Jatim berharap pelayanan PD tetap mempertanggungjawabkan atas hasil kerjanya walaupun bekerja dari rumah. Tentunya kegiatan *Work From Home* ini ada kelebihan dan juga kekurangannya. Kelebihannya yaitu menghemat waktu, dan biaya. Sedangkan kekurangannya banyak yang lalai terhadap tanggung jawab pekerjaannya, belum juga yang tidak mempunyai alat seperti laptop untuk bekerja dirumah.

Setelah peneliti melihat dari hasil wawancara kepada 9 informan, hal yang sangat berpengaruh dalam produktivitas kerja pegawai selama WFH adalah tidak ada tanggung jawabnya di sebagian pegawai, dikarenakan pegawai yang gagap teknologi tidak faham mengenai aplikasi baru yang di keluarkan oleh pemerintah, ke sembilan informan juga menjawab banyak yang terganggu aktivitas dirumah seperti mengurus anak, memasak, dan lain sebagainya. Dan ada beberapa pegawai menjawab bahwa kegiatan *Work From Home* ini tidak disupport peralatan oleh

kantor, sehingga mengerjakan pekerjaannya bergantian dengan anaknya karena laptop hanya satu. Hal ini sangat berdampak pada hasil kerja yang mereka kerjakan, data tidak cepat terselesaikan dikarenakan ada beberapa pegawai yang mengerjakan dengan lambat sehingga mengakibatkan produktivitas kinerja pegawai terganggu selama pandemi ini. Seorang pengguna jasa pelayanan Pengurus Daerah PAFI Jatim juga merasa kecewa karena pengurusan berkas begitu lama, seharusnya diperbaiki apa yang kurang dari permasalahan yang terjadi. Pengurusan secara online seharusnya memudahkan pengguna untuk mengurus berkas, akan tetapi pengurusan secara online menjadi memperlambat pelayanan dikarenakan pegawai yang gagap teknologi.

Penjelasan diatas dapat dibuktikan dengan beberapa dokumentasi pendukung untuk membuktikan bahwa kinerja pegawai Pengurus Daerah Jatim terganggu. Berikut dokumentasi pendukungnya:

NO.	TANGGAL PENGHAJIAN	JENIS	NAMA LENGKAP	HANDPHONE	PENDIDIKAN	INSTITUSI	#
1	Senin, 08-Nov-2021 Pkl. 15:05:56	PERPANJANGAN	YENI SUCI AYUNDA RAHMAN	089502290272	D-3 Farmasi	Akademi Farmasi Jember	DETAIL
2	Senin, 08-Nov-2021 Pkl. 21:05:27	BARU	NISA ANDRIANA	083854474557	D-3 Farmasi	Akademi Farmasi Surabaya	DETAIL
3	Selasa, 09-Nov-2021 Pkl. 12:52:56	PERPANJANGAN	YENI RAHMAWATI	081217044006	D-3 Farmasi	Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang	DETAIL
4	Selasa, 09-Nov-2021 Pkl. 13:44:44	PERPANJANGAN	ERIKA ANDRIANI	085646794891	D-3 Analisis Farmasi (Akafarma)	Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang	DETAIL
5	Selasa, 09-Nov-2021 Pkl. 14:59:24	PERPANJANGAN	HENDRA SETIAWAN SUWANDI	081249860458	D-3 Farmasi	Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri	DETAIL
6	Rabu, 10-Nov-2021 Pkl. 07:44:30	PERPANJANGAN	WIJI PAREWITANTI	085707999919	D-3 Farmasi	lik bhakti wiyata	DETAIL
7	Rabu, 10-Nov-2021	PERPANJANGAN	DEBIE EKA PUTRI	085704840622	D-3 Farmasi	Akademi Farmasi Jember	DETAIL

Gambar 1. Data pengurusan sistem online

Data yang masuk di tanggal 08 November masih belum terselesaikan sampai dengan tanggal 13 November. Hal seperti ini yang menjadikan pelayanan terganggu selama memakai sistem online.

REKAP REKOMENDASI RE-REGISTRASI STRTTK

JANUARI - DESEMBER 2019

NO	BULAN	JUMLAH
1.	JANUARI	18
2.	FEBRUARI	54
3.	MARET	52
4.	APRIL	59
5.	MEI	36
6.	JUNI	23
7.	JULI	49
8.	AGUSTUS	19
9.	SEPTEMBER	34
10.	OKTOBER	35
11.	NOVEMBER	31
12.	DESEMBER	32
Jumlah Keseluruhan :		442

REKAP REKOMENDASI RE-REGISTRASI STRTTK

JANUARI - DESEMBER 2021

NO.	BULAN	JUMLAH
1.	Januari	33
2.	Februari	29
3.	Maret	70
4.	April	31
5.	Mei	13
6.	Juni	20
7.	Juli	18
8.	Agustus	37
9.	September	22
10.	Oktober	40
11.	November	19
12.	Desember	28
JUMLAH TOTAL :		358



Gambar 2. Data rekomendasi sebelum dan sesudah WFH

Diatas adalah data rekomendasi re-registrasi 2019, yaitu data sebelum *Work From Home* diberlakukan. Sebelumnya WFH data sangat banyak karena data terselesaikan secara cepat. Tetapi data rekomendasi re-registrasi 2021 menurun semenjak diberlakukannya *Work From Home* karena data menumpuk tidak segera diselesaikan.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat peneliti dengan teknik wawancara dan dokumentasi pendukung ada beberapa kesimpulan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Dari data yang diperoleh yaitu produktivitas kerja pegawai Pengurus Daerah PAFI Jatim terganggu semenjak diberlakukannya *Work From Home*. Hal ini terjadi karena banyaknya hambatan yang terjadi, mulai dari pegawai yang gagap teknologi sehingga mempengaruhi hasil kerja mereka.

2. Beberapa faktor yang menjadi penghambat itu dikarenakan tidak adanya support peralatan dari kantor, butuh waktu yang lama untuk menyesuaikan diri bagi pegawai yang gagap teknologi, susah komunikasi antar pegawai sehingga masalah yang ada tidak segera terselesaikan, adanya aktivitas rumah yang mengganggu proses kerja mereka.

G. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut saran kedepannya untuk Pengurus Daerah PAFI Jatim:

1. Memantau hasil kerja para pegawai baik dari sistem maupun hasil kerja yang harus dikumpulkan setiap hari agar rasa tanggungjawabnya ada
2. Membuat grup untuk tempat berkomunikasi sesama pegawai jika ada kendala/permasalahan yang dikerjakan
3. Membina pegawai yang gagap teknologi sistem online agar lebih aktif kinerjanya
4. Menentukan jam kerja yang fleksibel jika tidak sesuai dengan jam kantor
5. Support peralatan kantor agar pegawai bisa bekerja dengan produktif walaupun *Work From Home*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Abdi, 2019, *Kepuasan Kerja dan Komitmen Karyawan Dalam Perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia: Upaya Untuk Menciptakan Keunggulan Kompetitif Perusahaan*, Pustaka Taman Ilmu
- Busyra, Sarah, dkk, 2017, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Zahir Publishing, Yogyakarta
- Darmadi, 2018, *Manajemen Sumber Daya Manusia Kekepalasekolahan*, CV Budi Utama, Yogyakarta
- Dewi, Desilia Purnama, dkk, 2019, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Unpam Press, Tangerang Selatan
- Mukminin, Amirul, dkk, 2019, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan*, UNY Press, Yogyakarta
- Mungkasa, Oskar, 2020, *Bekerja dari Rumah (Working From Home) Menuju Tatanan Baru Era Pandemi Covid-19*, Vol. 4, No. 2, Hal. 127
- Pradiva, Putu, dkk, 2020, *Studi Eksplorasi Dampak Work From Home pada Kinerja Karyawan BUMN di Wilayah Denpasar Karyawan di Masa Pandemi Covid-19*, Vol. 3, No. 2, Hal. 20
- Sutrisno, Edy, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana, Jakarta
- Fischer, Frank, Miller, Gerald J, dkk, 2021, *Metode Kualitatif-Interpretif dan Penelitian Kualitatif Dalam Kebijakan Publik*, Nusamedia, Yogyakarta
- Tuti, Retnowati WD, 2020, *Analisis Implementasi Kebijakan Work From Home pada Kesejahteraan Pengemudi Transportasi Online di Indonesia*, Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi, Vol. 03, No. 1, Hal. 73